



ANALISIS BANJIR KABUPATEN BIMA DAN KOTA BIMA

TANGGAL 22 MARET 2026

I. INFORMASI

LOKASI	1. Kecamatan Bolo : Desa Rada. 2. Kecamatan Wera : Desa Pai. Sumber: laporan BPBD Kab. Bima/Group WA PUSDALOPS-PB NTB
TANGGAL	22 Maret 2026
DAMPAK	1. Kecamatan Bolo - Desa Rada Pada hari Minggu 22 Maret 2026 pukul 13.00 wita bertempat di Desa Rada Kec. Bolo Kab. Bima terjadi luapan air akibat derasnya air mengalir dari arah gunung Wilayah Kec. Donggo Kab. Bima, mengakibatkan Drainase wilayah Dsn.Rada Desa Rada Kec.Bolo Kab. Bima tidak mampu menahan debit air yang mengalir, yang menyebabkan terjadi luapan air dan merendam wilayah pemukiman warga, dan Jalan Raya, luapan air tersebut setinggi lutut orang dewasa (10 cm -40 cm), hal ini disebabkan karena Drainase terlalu sempit sehingga tidak mampu menampung air banjir dan banyaknya sampah yang nyangkut di jembatan, dampak kejadian ini 26 kepala keluarga (85 jiwa) terdampak dengan 26 unit rumah terendam banjir, 2 unit fasilitas pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Rada terendam banjir, dan Sekolah TK Al-Ikhlas terendam banjir, serta akses ruas jalan lintas Donggo - Sila Desa Rada Kecamatan Bolo Kabupaten Bima tergenang air sepanjang 75 meter, sehingga kendaraan melaju dengan pelang, saat ini banjir sudah surut dan warga melakukan pembersihan lumpur, dan kendaraan sudah bisa melintas, serta tidak ada pengungsian akibat banjir tersebut, lahan pertanian masih dalam proses pendataan dan tidak infrastruktur umum yang rusak. 2. Kecamatan Wera. - Desa Pai. Pada hari Minggu tanggal 22 Maret 2026 pukul 13.05 wita bertempat di Desa Pai Kec. Wera Kab. Bima terjadi musibah bencana banjir akibat derasnya air dari gunung mengakibatkan Drainase di wilayah Desa Pai Kecamatan Wera tidak mampu menahan debit air, yang menyebabkan air meluap ke area Pemukiman Warga, jalan raya dan lahan pertanian, dengan ketinggian luapan air antara 10 cm hingga 40 cm, setiap hujan, banjir selalu meluap di wilayah permukiman dan Jalan hal ini disebabkan karena Drainase tidak mampu menampung air banjir dan banyaknya sampah yang nyangkut di jembatan, dampak kejadian ini akses ruas jalan menuju Pai dalam tergenang air sepanjang 50 meter, sehingga akses ruas jalan menuju Pai dalam tergerus / terkikis, saat ini banjir sudah surut dan warga melakukan pembersihan sampah dan membuat akses jalan alternatif menuju Pai dalam, Lahan pertanian dan infrastruktur umum lain masih dalam proses pendataan. Sumber: laporan BPBD Kab. Bima/Group WA PUSDALOPS-PB NTB



Sumber: laporan BPBD Kab. Bima
Group WA PUSDALOP-PB NTB

I. DATA CURAH HUJAN

LOKASI	Hujan (mm/hari)			
	20	21	22	Keterangan
Pos hujan Donggo2/Ndano	2	1.5	6	Hujan Ringan
Pos Hujan Bolo	-	8	-	Hujan Ringan
Pos hujan Soromandi	19	20	4	Hujan Ringan

**II. ANALISIS METEOROLOGI**

INDIKATOR	KETERANGAN										
1. Suhu Muka Laut dan Anomali	Data model <i>Sea Surface Temperature</i> (SST) terakhir menunjukkan bahwa pada tanggal 20 Maret 2026 suhu muka laut wilayah perairan di sekitar pulau Sumbawa berada dalam kondisi hangat, dengan suhu berkisar antara 28 °C - 30 °C dengan nilai anomali suhu permukaan laut tercatat -0.5 °C s.d 0.5 °C. Hal ini tidak mempengaruhi peningkatan pertumbuhan awan konvektif di sekitar pulau Sumbawa termasuk Wilayah Bima dan Dompu.										
2. MJO (Madden-Julian Oscillation) dan Gelombang Atmosfer	Madden Julian Osilasi hingga tanggal 20 Maret 2026 berada pada Fase 8 (West. Hem. & Africa) sehingga tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah sekitar Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima.										
3. SOI (South Oscillation Index) dan Nino 3.4	Nilai Indeks Osilasi Selatan (SOI) hingga tgl 20 Maret 2026 adalah +13.1 (signifikan > +7) sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur. Nilai Indeks ENSO di NINO3.4 hingga tanggal 15 Maret adalah -0.53 (normal ± 0.8) sehingga kurang berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia.										
4. Pola Angin	Berdasarkan analisis streamline lapisan 925 hpa tanggal 22 Maret 2026 pukul 00.00 UTC, terdapat pola konvergensi angin di wilayah sekitar Pulau Sumbawa yang mengakibatkan penumpukan massa udara yang mendukung pertumbuhan awan hujan, khususnya di wilayah Bima.										
5. Pola Tekanan	Analisis isobar tgl 22 Maret 2026 jam 00.00 UTC menunjukkan terdapat daerah tekanan rendah (Low) di sekitar Pulau Sumbawa, sehingga mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah Kabupaten Bima. Tekanan udara di sekitar wilayah Bima berkisar antara 1008-1008 hpa.										
6. Kelembapan Relatif	Berdasarkan analisis data kelembapan udara lapisan permukaan hingga 200 hPa tanggal 22 Maret 2026 jam 00.00 UTC untuk wilayah sekitar Pulau Sumbawa sebagai berikut : <table><tr><th>Lapisan RH</th><th>Pukul 00.00 UTC</th></tr><tr><td>850 hPa</td><td>80 - 90 %</td></tr><tr><td>700 hPa</td><td>50-70 %</td></tr><tr><td>500 hPa</td><td>80- 90 %</td></tr><tr><td>200 hPa</td><td>90-100 %</td></tr></table> Tampak bahwa kelembapan udara wilayah Pulau Sumbawa dalam kondisi basah dari lapisan permukaan hingga 200 hPa dengan nilai 50%-100%. Kondisi tersebut mendukung pertumbuhan awan konvektif di wilayah sekitar Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima.	Lapisan RH	Pukul 00.00 UTC	850 hPa	80 - 90 %	700 hPa	50-70 %	500 hPa	80- 90 %	200 hPa	90-100 %
Lapisan RH	Pukul 00.00 UTC										
850 hPa	80 - 90 %										
700 hPa	50-70 %										
500 hPa	80- 90 %										
200 hPa	90-100 %										



7. K Indeks, L Indeks dan Showalter indeks	Analisis K indeks, L indeks dan Showalter indeks tgl 22 Maret 2026 pukul 00.00 UTC. <table><tr><td>K indeks</td><td>L indeks</td><td>Showalter indeks</td></tr><tr><td>30 s.d 35</td><td>-4 s,d -2</td><td>-1 s.d 0</td></tr></table> • K-Indeks menunjukkan nilai 30 s/d 35. Kondisi tersebut menunjukkan peluang badai petir tinggi. • Lifted Indeks menunjukkan nilai -3 s/d -1. Nilai tersebut menunjukan kondisi udara labil dan kemungkina terjadinya TS. • Showalter Indeks menunjukan nilai -1 s/d 0. Kondisi tersebut menunjukkan adanya atmosfer labil dan kemungkinan TS.	K indeks	L indeks	Showalter indeks	30 s.d 35	-4 s,d -2	-1 s.d 0
K indeks	L indeks	Showalter indeks					
30 s.d 35	-4 s,d -2	-1 s.d 0					
8. Citra Radar Cuaca	1. Kecamatan Bolo (Desa Rada) Berdasarkan pantauan radar cuaca di wilayah Kecamatan Bolo desa Rada awan konvektif mulai tumbuh pada pukul 13.00 WITA, mencapai fase matang pada pukul 13.30 -13.50 WITA, dan mulai meluruh pada pukul 14.00 WITA. Nilai reflektivitas terpantau 55-60 dBZ yang mengindikasikan terjadinya hujan dengan intensitas sedang hingga lebat serta dapat disertai kilat/petir. Sementara itu, analisis produk PAC (<i>Precipitation Accumulation</i>) menunjukkan estimasi akumulasi curah hujan sebesar 12,52 mm/6 jam. 2. Kecamatan Wera (Desa Pai) Berdasarkan pantauan radar cuaca di wilayah Kecamatan Wera (Desa Pai), awan konvektif mulai tumbuh pada pukul 12.20 WITA, mencapai fase matang pada pukul 12.50-13.30 WITA, mulai meluruh pada pukul 13.40 WITA. Nilai reflektivitas terpantau 45-55 dBZ, yang mengindikasikan potensi terjadinya hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir. Sementara itu, analisis produk PAC (<i>Precipitation Accumulation</i>) menunjukkan estimasi akumulasi curah hujan sebesar 20,89 mm/6jam.						



III. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan nilai *Sea Surface Temperature* (SST) dan anomali SST menunjukkan bahwa suhu muka laut wilayah perairan di sekitar pulau Sumbawa tidak mempengaruhi peningkatan pertumbuhan awan konvektif di sekitar pulau Sumbawa termasuk Wilayah Bima dan Dompu.
2. Nilai Indeks Osilasi Selatan (SOI) menunjukkan +13.8 (signifikan > +7) sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur.
3. Analisis streamline menunjukkan adanya pola konvergensi angin di wilayah sekitar Pulau Sumbawa yang mengakibatkan penumpukan massa udara yang mendukung pertumbuhan awan hujan, khususnya di wilayah Bima.
4. Analisis terhadap isobar menunjukkan adanya pusat tekanan rendah (*LOW*) di wilayah Pulau Sumbawa sehingga mendukung pertumbuhan awan hujan di termasuk di wilayah Bima.
5. Kelembapan udara wilayah Pulau Sumbawa pada lapisan 850 hPa hingga 200 hPa menunjukkan kondisi cukup lembab yang sangat mendukung pertumbuhan awan konvektif di wilayah Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima.
6. Analisis indeks labilitas sekitar Pulau Sumbawa menunjukkan kondisi atmosfer labil, mendukung terbentuknya awan konvektif di wilayah Kabupaten Bima.
7. Citra radar pada tanggal 22 Maret 2026 menunjukkan adanya pertumbuhan awan konvektif dengan reflektivitas >50 dBZ di Kabupaten Bima, berpotensi hujan sedang hingga lebat dapat disertai kilat/petir dan angin kencang.

IV. PROSPEK KEDEPAN

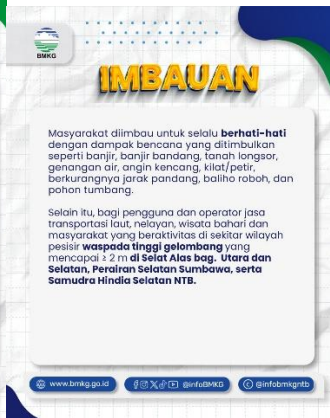
Untuk 1-3 hari ke depan, berpotensi terjadi hujan dalam intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai oleh kilat/petir dan angin kencang pada siang hingga sore hari di Kecamatan Tambora, Sanggar, Madapangga, Soromandi, Bolo, Palibelo, Belo, Woha, Ambalawi, Wera, Parado, Lambu, Sape, Langgudu, Pekat, Kempo, Manggalewa, Hu'u, Pajo, Kilo, Dompu, Woja, Asakota, Raba, Rasana'e Barat, Rasana'e Timur, Mpunda.



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS III
SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com

V. PERINGATAN DINI

WAKTU	ISI PERINGATAN DINI
Peringatan Dini 3 harian	
Tgl. 21-23 Maret 2026	     

Peringatan Dini Cuaca Ektrem

Tgl. 22 Maret 2026 pukul 11.10-13.30 WITA	 
---	--



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS III
SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com

Tgl. 22 Maret
2026 pukul
13.30-16.30
WITA



Tgl. 22 Maret
2026 pukul
16.00-19.00
WITA

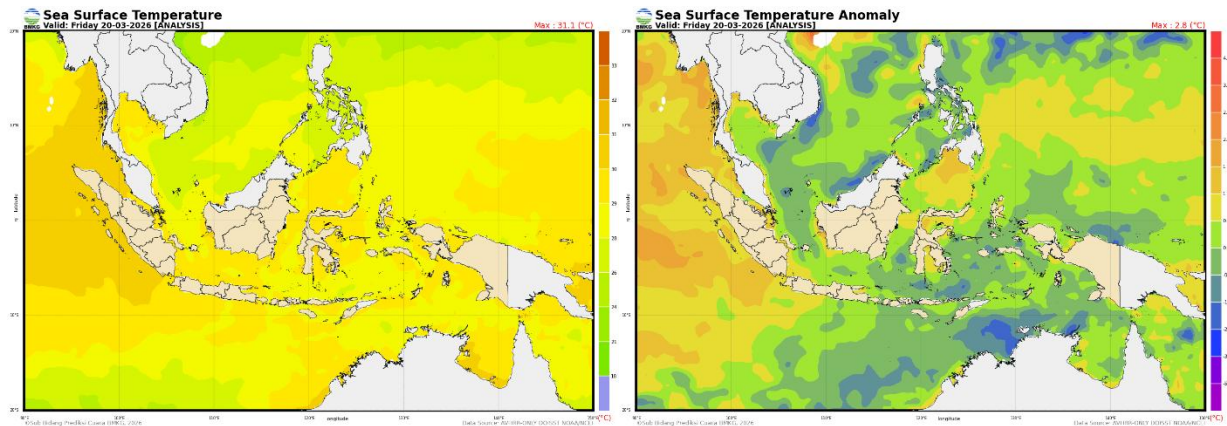




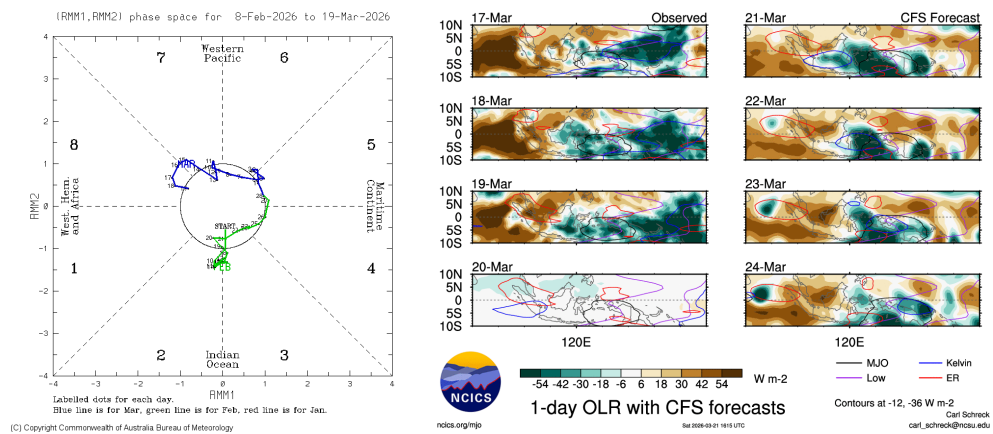
BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS III
SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com

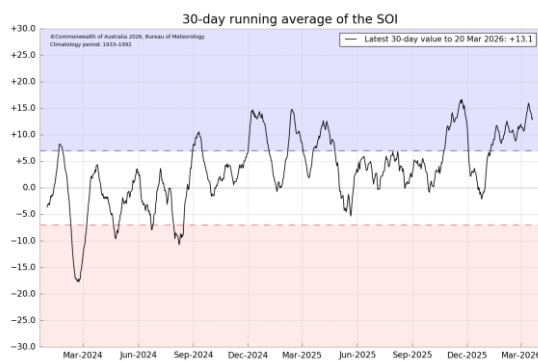
LAMPIRAN



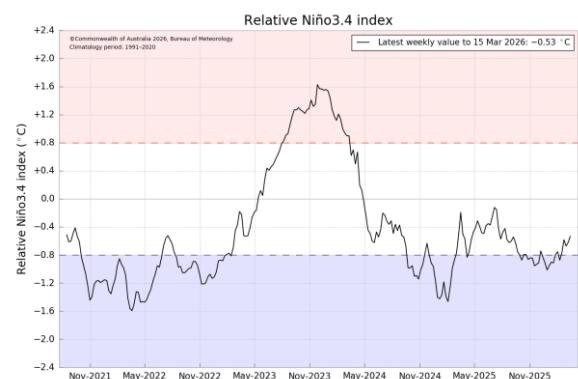
Gambar 1 Kondisi SST dan anomaly SST di wilayah perairan Indonesia tanggal 20 Maret 2026



Gambar 2 Update Kondisi MJO hingga tanggal 19 Maret 2026 dan Gelombang Atmosfer lainnya.

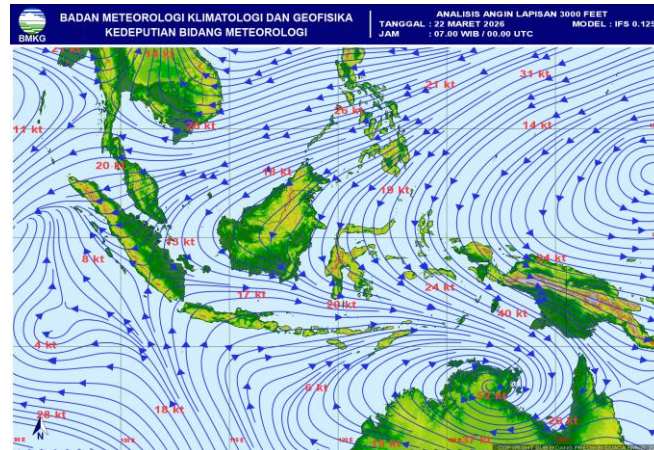


Gambar 3 a

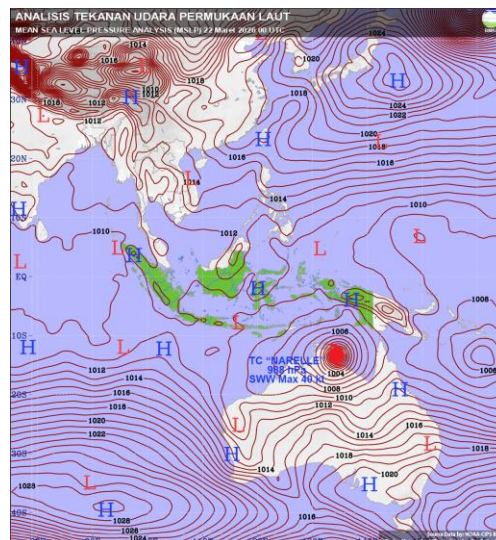


Gambar 3 b

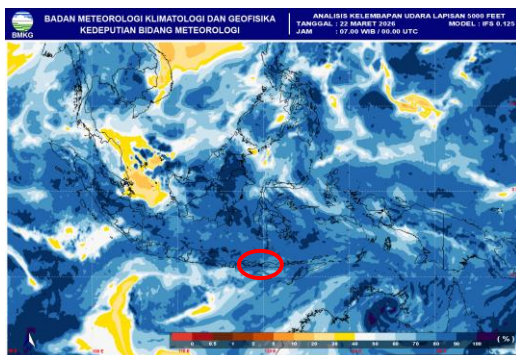
Gambar 3 (a) Monitoring SOI hingga tanggal 20 Maret 2026 dan
(b) Monitoring NINO 3.4 hingga tanggal 15 Maret 2026



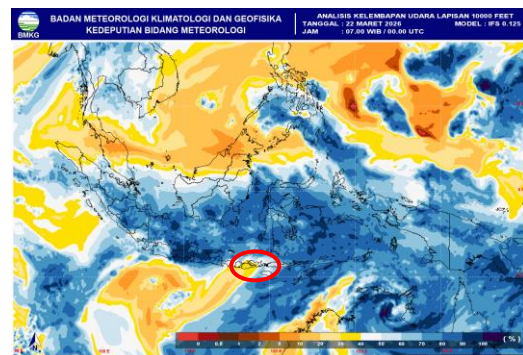
Gambar 4. Streamline tanggal 22 Maret 2026 jam 00.00 UTC



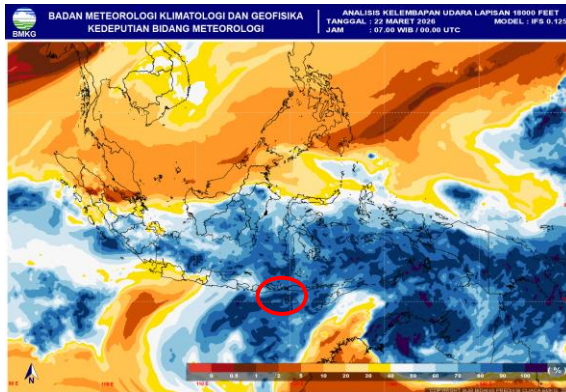
Gambar 5. Isobar tanggal 22 Maret 2026 jam 00.00 UTC



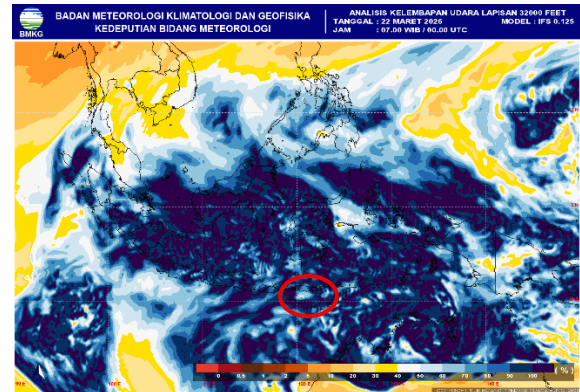
(a)



(b)

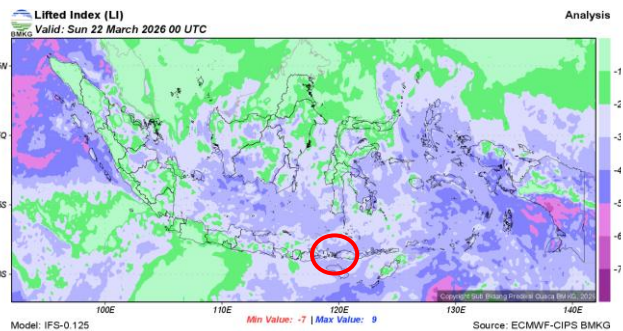
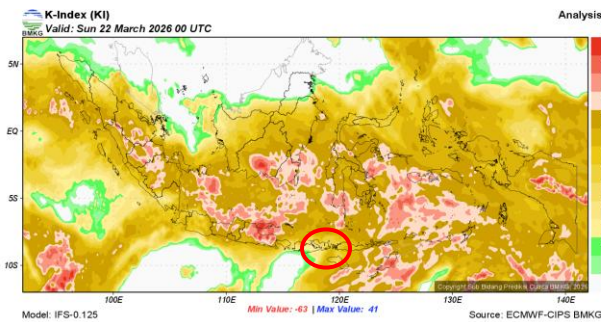


(c)



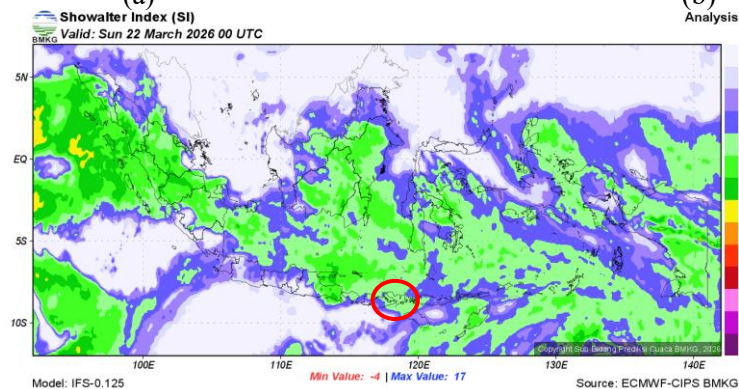
(d)

Gambar 6. Analisis kelembapan udara tanggal 22 Maret 2026 jam 00.00 UTC
(a) Lapisan 850 hPa (b) Lapisan 700 hPa (c) Lapisan 500 hPa (d) Lapisan 200 hPa



(a)

(b)



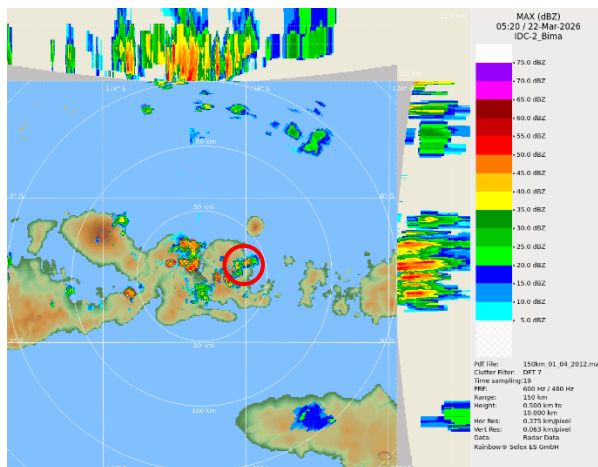
(c)

Gambar 7. Analisis labilitas udara tanggal 22 Maret 2026 jam 00.00 UTC
(a) K-Indeks (b) Lifted Index (c) Showalter Index

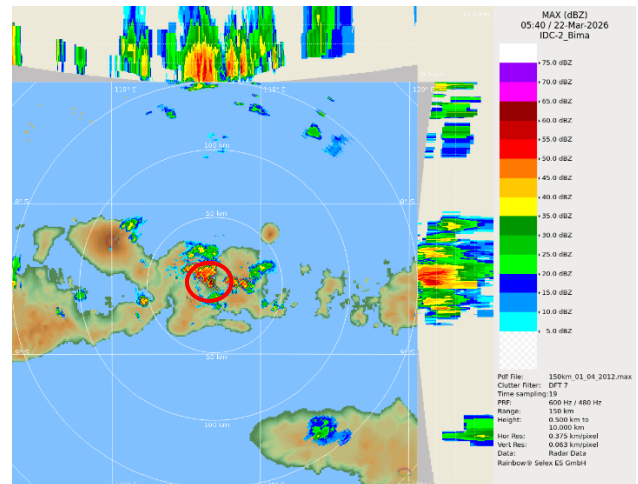


BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS III
SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN

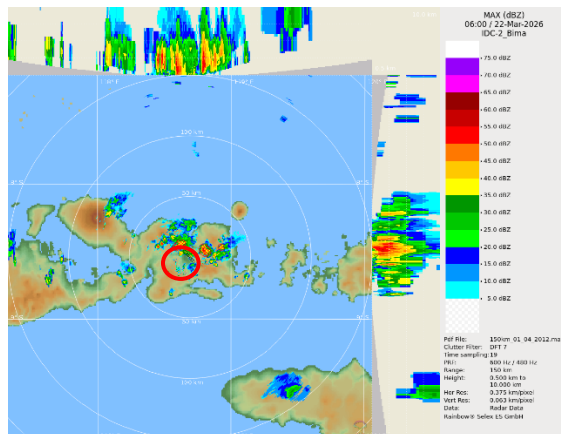
Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com



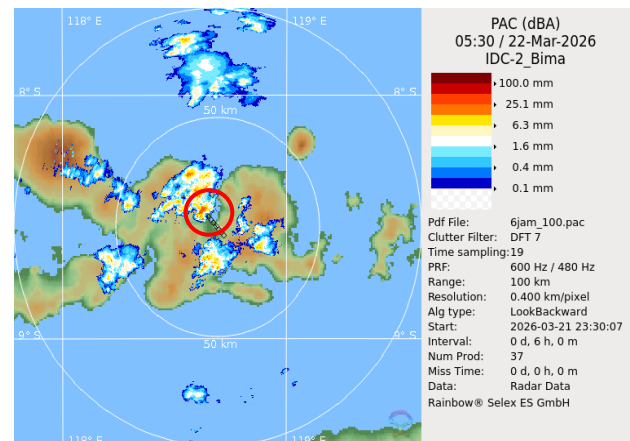
(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 8. Analisis Citra Radar tanggal 22 Maret 2026 (a) pukul 13.20 WITA, (b) pukul 13.40 WITA (c) pukul 14.00 WITA, dan (d) PAC

Mengetahui, 22 Maret 2026
Kepala Stasiun Meteorologi
Sultan Muhammad Salahuddin



Moch Syaiful Annas, S. Kom
NIP. 198211272008121001

Forecaster Onduty,



Jumratul Aida, S. Tr
NIP. 198703062008122001